



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

---

---

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

- Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Nama Mata Kuliah** : Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani (PPG)      **Kode** : JKR 6205      **Jumlah SKS** : 2 SKS  
**Semester** : VI  
**Mata Kuliah Prasyarat** : -----  
**Dosen Pengampu** : Yuyun Ari Wibowo, S. Pd. Jas., M. Or.  
**Deskripsi Mata Kuliah** : Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional seorang guru, baik bersifat teoretis maupun praktis sehingga mampu membekali kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani. Mata kuliah ini membahas tentang makna dan arti menjadi guru penjas, kompetensi guru penjas, peran dan profil guru, makna dan peran guru penjas, motivasi menjadi guru penjas, tugas dan aplikasi pendidikan jasmani di sekolah, pembelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sertifikasi guru, konsep dasar pengelolaan kelas, standar nasional pendidikan jasmani, konsep pengajaran dan guru professional.  
**Capaian Pembelajaran** : Mahasiswa memahami tentang profesi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pengamatan, pemikiran, dan tindakan yang nyata serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mendukung untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional.

### I. Skema Pembelajaran 2 SKS Teori Matakuliah Persiapan Profesi Guru Penjas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mahasiswa mampu mengetahui definisi Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme dan Tuntutan Profesionalisme	Definisi Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme dan Tuntutan Profesionalisme	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Memahami konsep dasar Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme	Mahasiswa dapat menyebutkan definisi serta contoh dari Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme dan Tuntutan Profesionalisme	Kuis	1	100'	A1, A2, B1, B6, B9, B15
2	Mahasiswa mampu menyebutkan tenaga kependidikan, serta membedakan tenaga pendidik, tenaga fungsional kependidikan, tenaga teknis kependidikan, dan tenaga pengelola satuan pendidikan.	Tenaga Kependidikan	Presentasi	Menyebutkan tenaga kependidikan, serta membedakan tenaga pendidik, tenaga fungsional kependidikan, tenaga teknis kependidikan, dan tenaga pengelola satuan pendidikan	Mahasiswa dapat menyebutkan tenaga kependidikan, serta membedakan tenaga fungsional kependidikan, tenaga teknis kependidikan, dan tenaga pengelola satuan pendidikan	Kuis	2	100'	A1, A2, B1 B3 B5 B6 B17
3	Mahasiswa mampu	Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani	Ceramah, diskusi,	Menyebutkan Peran Guru	Mahasiswa mampu menyebutkan peran	Kertas Tugas	2	100	A1, A2, B6,

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
	memahami dan mengaplikasikan peran guru penjasorkes.	olahraga dan kesehatan	tanya jawab	Penjasorkes	guru penjasorkes dan memberikan contoh kongkritnya.				B10, B11, B15
4&5	Mahasiswa mampu memahami Profesionalisme Guru	Pengembangan Profesionalisme Guru	Internet research, presentasi, diskusi	Memahami konsep profesionalisme Guru	Menentukan ketepatan aplikasi konseptual	Mini kuis	1	100'	A1, A2, B1, B7, B8, B16
6 & 7	Mahasiswa memahami konsep dasar manajemen dan manajemen kelas	Manajemen <b>Pengelolaan Kelas Pendidikan Jasmani</b>	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Memahami konsep manajemen dan Merasionalkan peranan dan implikasi manajemen kelas	Mahasiswa mampu memahami konsep manajemen dan Mendiagramkan peta manajemen kelas Penjas	Kertas tugas	1	100'	A1, A2, B6, B12
8		MID SEMESTER							
9	Mahasiswa mampu memahami Syarat Peningkatan Kualitas SDM	Syarat Peningkatan Kualitas SDM	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Mahasiswa mengetahui syarat peningkatan kualitas SDM	Mahasiswa mampu mengetahui syarat minimal peningkatan kualitas SDM	Kertas tugas	1	100'	A1, A2, B1, B2, B3, B7

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Bentuk/ Model Pembelajaran</b>	<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Waktu</b>	<b>Referensi</b>
<b>10, 11,12 &amp;13</b>	Mahasiswa memahami Pengantar tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Keterkaitannya dengan PUBLIKASI ILMIAH	Pengantar tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Keterkaitannya dengan PUBLIKASI ILMIAH	Internet research, presentasi diskusi	Memahami Pengantar tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Keterkaitannya dengan PUBLIKASI ILMIAH	Mahasiswa mampu memahami Pengantar tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Keterkaitannya dengan PUBLIKASI ILMIAH	Kertas tugas	2	400'	A1, A2, B1, B3, B7
<b>14 &amp;15</b>	Mahasiswa mampu memahami strategi peningkatan kualitas dan kompetensi Guru	STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KOMPETENSI GURU	Diskusi dan ceramah	Menentukan Strategi Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Guru	Mahasiswa mampu memahami strategi peningkatan kualitas dan kompetensi Guru	Kertas tugas	1	100'	A1, A2,
<b>16</b>		UAS							

**Penilaian:**

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Presensi	20
2.	Tugas	30
3.	Ujian Tengah Semester	20
4.	Ujian Akhir Semester	30
J u m l a h		100

Nilai Akhir:

$$\text{NA} = \frac{(\text{Nilai presensi} \times 2 + \text{Nilai Tugas} \times 3 + \text{Nilai UTS} \times 2, \text{Nilai UAS} \times 3)}{10}$$

Keterangan :

1. Bobot (%) diisi sesuai dengan komponen evaluasi
2. nilai akhir mata kuliah merupakan rerata nilai teori dan praktikum

**Referensi****A. Buku utama**

1. David Kirk, et all. 2006. *The Handbook of Physical Education*. London: SAGE Publications, Inc.
2. Richard Tinning, et all. 2001. *Becoming a Physical Education Teacher: Contemporary and Enduring Issues*. Australia: Prentice Hall.

## B. Buku penunjang

1. Freeman, W H. (2001). *Physical Education and Sport in Changing Society*.
2. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon, A Pearson Company.
3. Haag, Herbert,dkk.(Ed).(1987). *Comparative Physical Education and Sport (Vol.4)*. Illinois:Human Kinetics Pub.
4. Michael W. Metzler. 2000. *Instructional Models for Physical Education*. Madschusetts: Allyn & Bacon.
5. \_\_\_\_\_.2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Penjas SI*. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti.
6. Agus S. Suryobroto. (2005). *Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani (Diktat)*. Yogyakarta: FIK UNY.
7. Dirjen Dikti Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Pemula Pendidikan Jasmani Jenjang SI*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
8. Dirjen Dikti Depdiknas. (2005). *Standar Kompetensi Guru Pemula Pendidikan Jasmani Jenjang D2*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
9. Presiden RI. (2005). *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: DPR RI.
10. Hadi Setia Tunggal. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional: Undangundang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Harvarindo.
11. Mendikbud dan Menpan. (1993). *Keputusan Menpan Nomor 84/1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Depdikbud.
12. Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*.Jakarta: Grasindo.
13. Oemar Hamalik.(2003). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
14. Presiden RI. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden RI.
15. Soeninggjo. (t.t.). *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan STO.
16. Sudarwan Danim. (2002). *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
17. Permendiknas no. 12 tahun 2007 tentang Pengawas Sekolah/Madrasah
18. Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekola/Madrasah
19. Permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

